



BERBENAH ALA MINISPOSABLE HOUSE

bersama : Denia L. Setianti

Kulwap di WAG GASS

Jumat, 22 Januari 2021, 19.00 WIB

Sebelumnya, apa itu cleanomic?

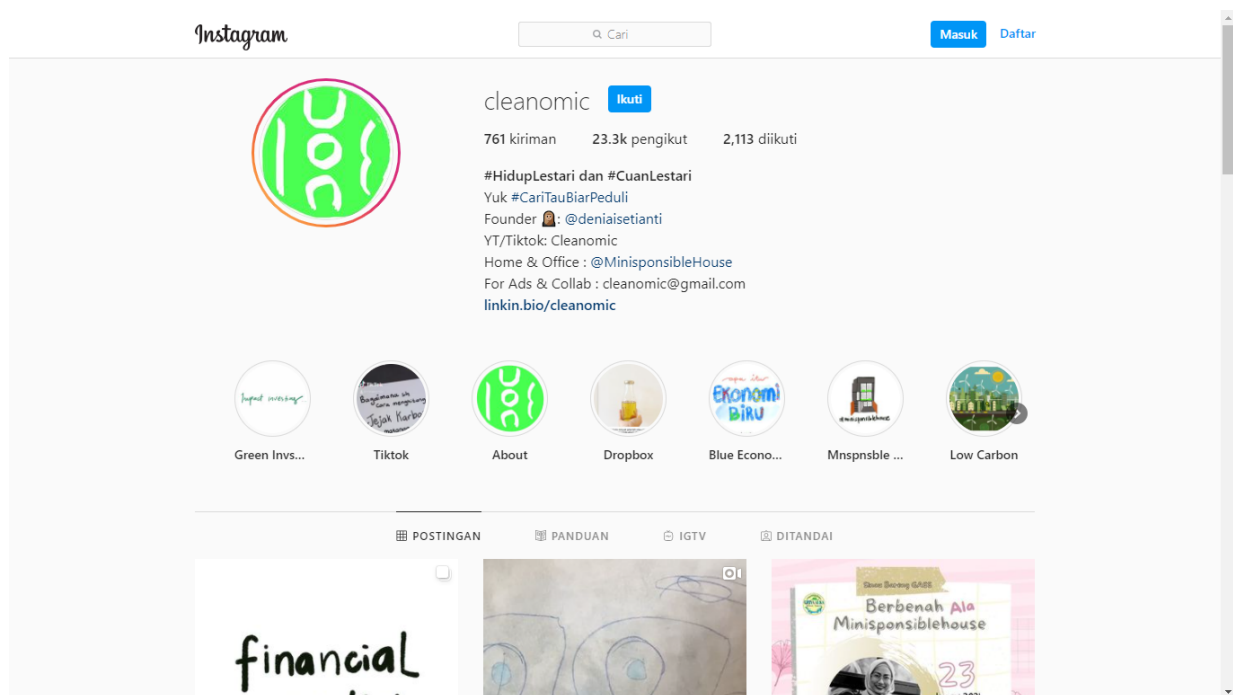
Cleanomic adalah sebuah perusahaan pembuat konten sosial media dengan topik bahasan seputar #hiduplestari dan #cuanlestari. Intinya ngajak temen-temen untuk hidup peduli lingkungan dan mendukung pelaku usaha yang punya bisnis yang ramah lingkungan

Kegiatannya mostly membuat konten seperti berikut :

<https://www.youtube.com/channel/UCwiAuKA2xIHgGbaAtN4KAPA>

<https://www.instagram.com/cleanomic/>

<https://www.instagram.com/cleanomic/>



Apakah *minisponsible house* adalah rumah yang sudah lama diidamkan? Bagaimana Mbak Denia bersama keluarga bisa mewujudkannya?

Kami sebenarnya udah lumayan lama punya niat renovasi, tapi ide membuatnya jadi ramah lingkungan itu baru tiga tahun terakhir sejak ngurus akun cleanomic karena banyak bahas tentang topik *zero waste*, *minim sampah*, sama *low carbon living*.

Akhirnya sadar kalau dampak lingkungan yang kita hasilkan itu banyak berawal dari rumah. Misalnya soal pencemaran air lingkungan, ternyata yang paling banyak itu di level rumah tangga karena banyak orang buang air bekas langsung ke saluran perkotaan tanpa diolah terus penggunaan energi rumah tangga juga banyak sekali kontribusi jejak karbonnya jadi kami pelan-pelan mendesain rumah untuk membantu kami meminimalisir dampak lingkungan tersebut.

Seperti apa sebenarnya beres-beres ala *minisponsiblehouse*? Apakah menjurus kepada gaya hidup tertentu seperti minimalis misalnya.

Nahh kalau beberes, sebenarnya awalnya mesti bahas cerita pindah-pindahan ke #MinisponsibleHouse

Aku pernah bikin videonya disini

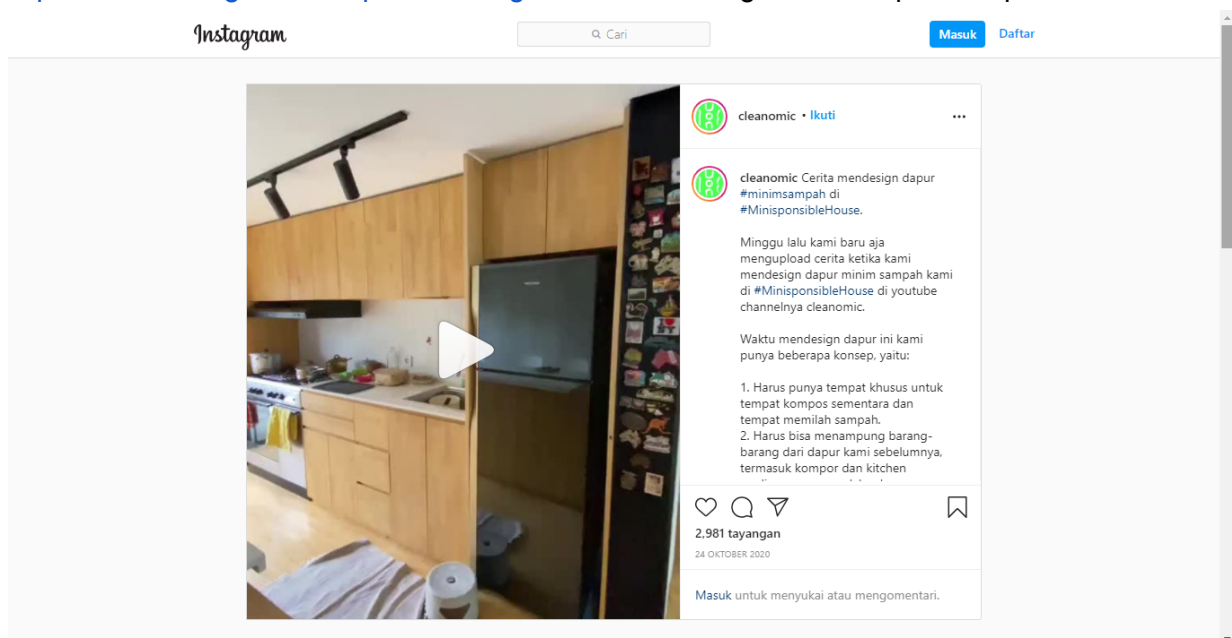
<https://www.youtube.com/watch?v=UyFgBG-2XfU&t=29s>

Singkat cerita, pas pindahan, aku emang banyak *decluttering* dulu. Karena rumahnya kecil, lebarnya cuman 4,5 meter panjangnya 8 meter. Jadi tempat penyimpanan sangat terbatas sehingga pas dari awal pindahan kesini, barangnya juga udah disortir dan hanya terdiri barang-barang yang esensial. Hampir semua perlengkapan, *furniture*, barang-barang yang ada disini, semua barang yang bekas dari rumah dan gak beli baru.

Even kaya kayu yang kami pakai buat lantai dan *kitchen set*, itu dari kayu *recycle*. Nah karena emang konsepnya hanya menggunakan barang yang perlu dan *upcycled*, dari situ sebenarnya beberesnya lebih mudah, karena barangnya gak terlalu banyak dan jujur kami gak terlalu mentingin estetika juga sih.

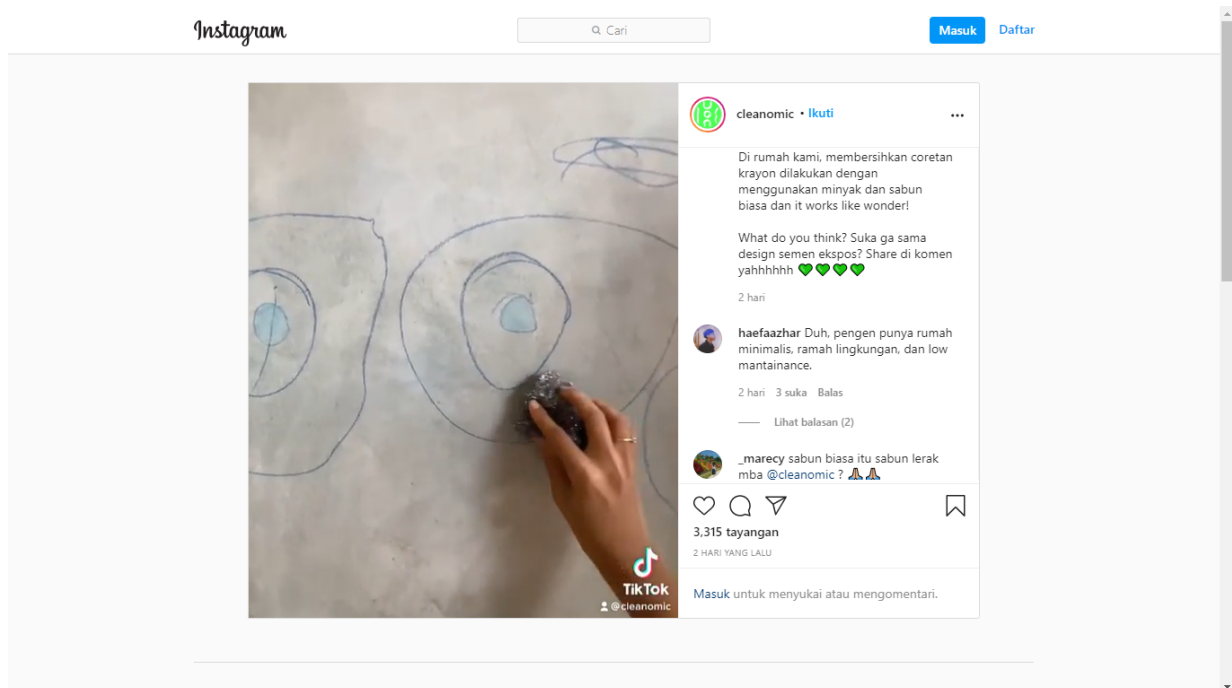
Kalau liat akun minimalis kan biasanya banyak tuh barang-barang seragam yang cantik berderet. Nah kalau kami sebenarnya juga gak gitu-gitu amat karena pake seadanya aja.

<https://www.instagram.com/p/CGtd1Okgac6/> . Ini kurang lebih tampilan dapur rumah kami.



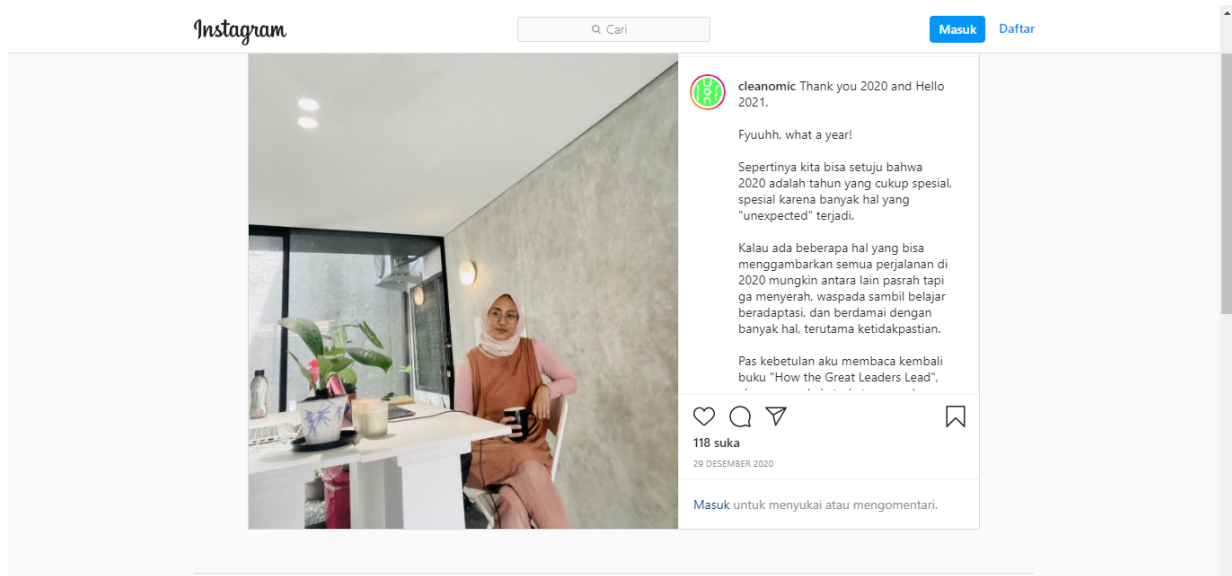
Sebenarnya walaupun sampai terlihat estetik, itu pun gal pernah jadi tujuan kami. Kayak misalnya, kemaren aku baru aja posting soal tembok semen ekspos di rumah. Sebenarnya kalau lagi foto atau video call bisa terlihat estetik.

Ini contoh mudahnya tembok ekspos dibersihkan dari coretan crayon anak-anak <https://www.instagram.com/p/CKX8NqYAFQC/>



https://www.instagram.com/p/CJXMY_tg61a/

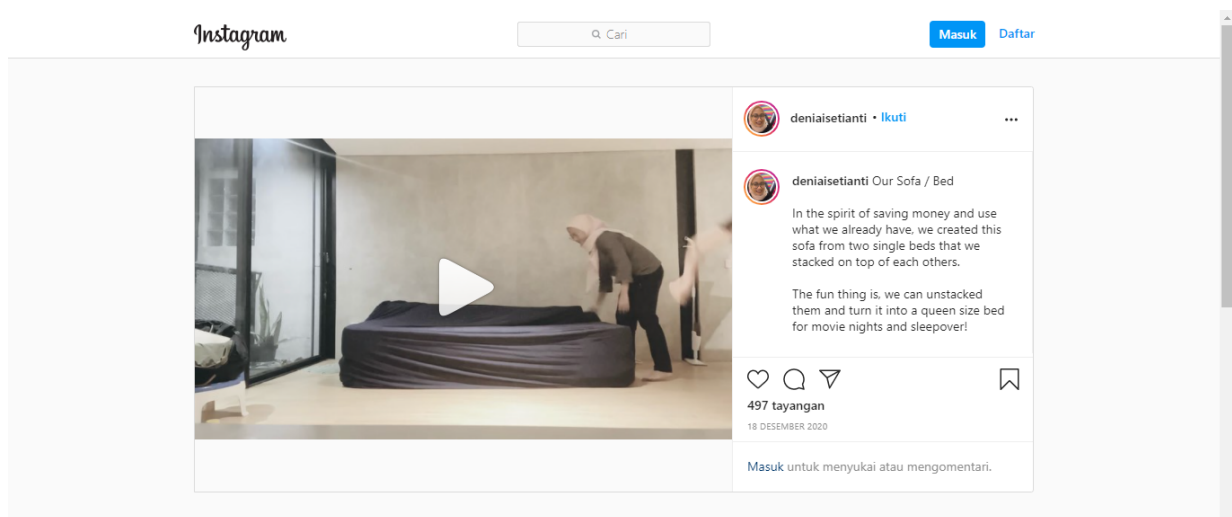
Ini si tembok semen ekspos itu, dibuat seperti ini karena memang *low maintenance* plus hemat (gak perlu ongkos cat), estetikanya jadi bonus.



Nah Mbak Denia tadi bercerita bahwa barang barang furnitur yang dipakai di rumah itu kebanyakan *reuse*. Sepertinya apa *treatment* untuk barang barang ini?

Karena jujur barang di rumah pun beberapa *reuse* dan *preloved*. Ini contohnya sofa DIY.

<https://www.instagram.com/p/CI8NKnUgTAe/>



Jadi kami bela-belain banget gak beli sofa, karena pengen pake *singles bed* yang udah ada.

Jadi sofa di rumah, kita pake single bed yang ditumpuk, dan bisa diturunin jadi *queen size bed* kalau mau movie night. Bisa hemat banyak, karena gak beli barang baru, bBisa jadi inspirasi buat yang memang spacenya kecil juga.

Lalu ada ini https://www.youtube.com/watch?v=HvFeVJj5_2o. Semua barang yang di *home office* aku ini, semuanya dari barang yang udah ada. Kaya meja kerjanya, itu kami buat dari sisa kayu nganggur dari pekerjaan konstruksi. Rak-rak dan organisier *art supply* anak2 itu pake besek bekas boks makan siang di kantor yang dulu aku kumpulin. Yang beli cuman kursi ikeanya doang. Jadi emang sebisa mungkin, pakai barang yang udah ada deh pokoknya.

Selama ini ada godaan gak sih untuk beli barang barang baru yang sekiranya "nih kayaknya keren kalo ada di rumah"?

Sebenernya sekarang-sekarang ini aku tuh udah gak terlalu ada kepengenan beli-beli barang. Kalau pun beli, emang jelas aja tujuannya dan tau naro di mana. Tapi sebelum beli juga cekicek dulu, ada gak sih yang bisa dipake. Aku mau share infografik yang nanti akan dibahas di bukunya *cleanomic*. Bentar lagi *cleanomic* mau launching buku, Februari ini insyaallah, kalian dapet *teasernya* duluan yah ini.

prinsip sks

perlu gak sih...

pengen ih...



S

ebelum membeli

rethink reuse repair rent



vintage punya mama



no plastic packaging

K

etika membeli

#cuanlestari!

reusable

refill

bulk

less-packaging

returnable

secondhand
recycled
upcycled

lowcarbon
recyclable
compostable
ethical
eco-friendly



kompos

dropbox

S

etelah pemakaian

reuse
refill

return

donate

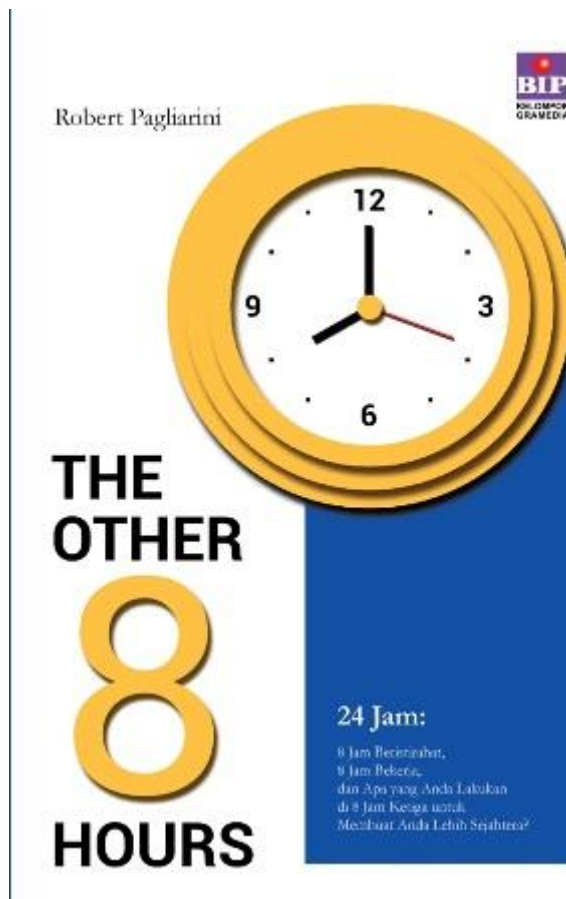
pilah



Jadi, aku sih sebenarnya masih mendukung kok membeli barang jika memang perlu. Namun sebisa mungkin, kalau beli, beli lah di pelaku usaha #cuanlestari, dan setelah dipakai, barangnya disalurkan ke penyalur yang benar.

Yess, *mindfull purchase*. Makanya bijak mengonsumsi konten tuh juga pentingggggg! Pilih konten sama pentingnya dengan memilah sampah. Perlu rajin juga "melatih" akun social media kita, misalnya dengan follow dan ngelike akun-akun yang bahas #kontenfaedah. Supaya instagram nya bisa terlatih untuk kasih liat konten yang baik ke kita. Intinya sih balance aja. Konten receh dan konten faedahnya imbang

Aku dulu pernah baca buku judulnya "The Other 8 Hours"
(<https://www.amazon.com/OTHER-8-HOURS-Indonesian/dp/6232166361>)



Jadi intinya buku itu bilang, satu hari ada 24 jam :

8 jam idealnya buat tidur/istirahat

8 jam buat kerja mencari nafkah

8 jam lagi - nah ini, kita pakai buat apa?

Dulu sebelum pandemi, mungkin waktu kita sempet habis buat commuting kalau kerja. Tapi kalau sekarang banyak dirumah, kita tetep harus mikir juga, berapa banyak waktu yang kita habiskan dengan social media?

Padahal dalam 1 hari, jatah kita berinteraksi sosial dengan keluarga, merawat diri, beberes rumah dan lain-lain, sebenarnya cuman di 8 jam yang terakhir itu (the other 8 hours).

Ini cuman ilustrasi aja sih, setiap orang pasti beda-beda, tapi mudah-mudahan nangkap maksudnya - karena kadang-kadang *stuck* mantengin di tiktok, youtube, instagram itu bisa berjam-jam kalau diakumulasiin.

Karena kalau kita ga tau, kita ga akan peduli, kalau kita gak peduli, kita gak akan berubah.

PERTANYAAN

Saya mau tanya instalasi reuse air.

1. Air bekas mandi dan cuci piring apa bisa digunakan lagi sebagai penyiram tanaman?

2. Padahal kan ada sabunya, apa gak mempengaruhi kualitas tanaman?

3. Utk pemanfaatan air hujan gmn?

Jawaban :

Kalau di #minisponsiblehouse, kami memang punya sistem *greywater recycling* yang sudah terintegrasi, jadi sudah lewatin *grease trap*, filter dll. Detailnya ada di sini:

<https://www.youtube.com/watch?v=tMfnZXTpKIs&t=303s>

Tapi pada umumnya, bisa kok air bekas cuci piring atau mandi dipake lagi, tapi pake sabun yang alami / less chemical, dan supaya lebih yakin air bilasan kedua aja yang ditampung. Karena pada dasarnya sabun mengandung fosfor dan nitrogen, yang sebenarnya nutrisi juga. Tapi memang kalau sabun komersial ada surfaktannya, jadi memang supaya yakin yang bilasan kedua aja biar gak banyak bahan kimianya.

Nah untuk air hujan, kami juga punya penampungan sederhana kaya gini

https://www.youtube.com/watch?v=aRD2_NCYXjg&t=74s

Pemakaiannya bisa buat keperluan luar rumah kaya cuci perkakas atau siram-siram tanaman, bersihin lantai garasi misalnya, atau bisa juga untuk siram jalanan depan rumah, kalau yang masih punya kebiasaan itu hehe soalnya sayang kalau pakai air sumur untuk aktivitas tersier.

1. Kalau boleh tahu, seperti apa contoh penyaluran profit perusahaan untuk #bluecarbon ini?

2. Pengen tahu dong manajemen gadgetnya mba Denia supaya bisa green usage itu gmn, soalnya aku msh clueless :)

Jawaban :

1. Sebenarnya berdasarkan UU Perseroan Terbatas, semua pelaku usaha / bisnis itu wajib yah menyisihkan sebagian profitnya untuk program *corporate social responsibility*.

Untuk blue carbon sendiri, kita pernah bahas disini :

<https://www.cleanomic.co.id/post/apa-itu-blue-carbon>

Karbon biru merupakan istilah untuk karbon yang diserap dan disimpan di ekosistem pesisir dan laut, termasuk yang tersimpan dalam lahan basah pasang surut, seperti hutan pasang surut, hutan mangrove, semak pasang surut, dan juga padang lamun (seagrass, sejenis tumbuhan/rumput laut).

Intinya perusahaan dapat menyisihkan sebagian profitnya ke organisasi seperti carbonethics (<https://www.instagram.com/carbonethics/>). Kita juga bisa lho *set up* akun langganan di mereka. Dengan donasi 50ribu, si carbonethics ini akan menanam mangrove dan babies coral, dan menjaga ekosistem laut. Dengan kerja sama dengan petani mangrove lokal yang akan melakukan maintenance si bibit ini. Yang punya program donasi kaya gini banyak sekarang. Kalau carbonethics kan fokus di blue carbon (ie. mangrove, coral, seagrass dll).

Ada juga organisasi yang menanam pohon di hutan, fokus di budidaya coral, atau budidaya satwa liar. Jadi kalau ada rejeki lebih, bisa dipeertimbangkan untuk donasi kesini juga

<https://www.instagram.com/p/CIAFIZmrkGJ/>

2. Kalau management gadget aku, nomor satu aku pakai solar panel di rumah, jadi biaya listriknya dan sumber daya listriknya sudah lebih *eco friendly*. Plus hemat 50% tagihannya.

Lengkapnya bisa di sini https://www.youtube.com/watch?v=yHOLTJb6_b8&t=178s

Tapi yang paling gampang:

1. Colokan charger atau colokan apapun jangan dibiarkan nyolok kalau gak dipake. Bisa juga diakali pake steker yang *switch* on/off nya, kalau tidak dipakai cetrekin ke off. Karena kalau colokan yang tetep nyolok itu, tetep menggunakan listrik, padahal gak kepake.

2. Prinsipnya sih *taking care of our gadget* aja sih, biar gak cepet rusak

3. Batasi penggunaannya, ini yang paling susah, tapi paling efektif

Untuk perihal beberes pakaian sendiri versi Mbak Denia sendiri seperti apa?

Jawaban:

Beberes pakaianku juga sebenarnya ga ada yang spesial. Bajuku juga udah ga terlalu banyak, apalagi sekarang banyak di rumah.

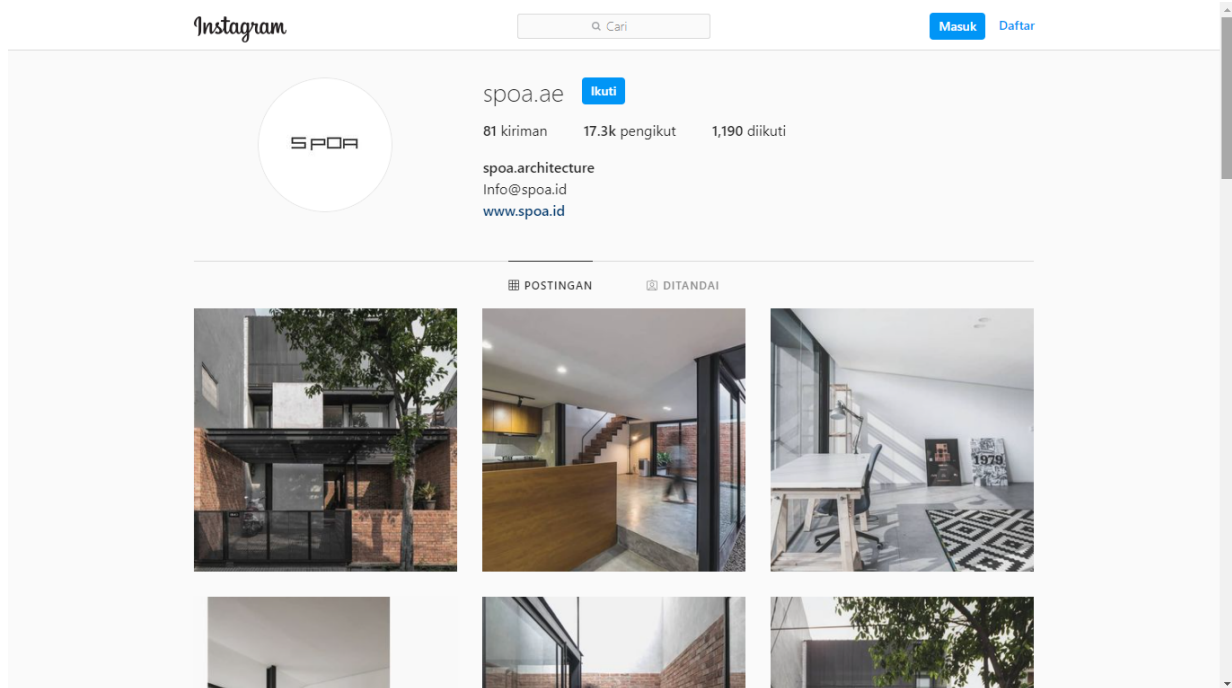
Paling satu hal yang aku bisa share soal baju, dulu tuh aku parah banget sih soal belanja baju. Tiap bulan bisa beli baju baru. Aku addict banget sama satu brand local yang tiap minggu bisa keluarin koleksi baru, tapi akhirnya aku nyadar, kalau ini kebiasaanya yang aku udah gak bisa relate lagi. Pelan2 aku unfollow instagramnya, aku berhenti langganan newsletternya, akhirnya aku udah jarang beli2 baju lagi.

Aku biasanya cuman beli baju, buat *support* dagangan temenku atau ada *slow fashion brand* yang prinsipnya #cuanlestari. Jadi beberesnya biasa aja sih, karena bajunya juga ga banyak, hehehe

Dari kayu recycle tapi hasilnya mantap, ini kalau dikerjakan sendiri jadi butuh perangkat perkayuan lengkap ya? Atau mudahnya bawa ke pengrajin kayu dengan desain furniture yg kita inginkan?

Jawaban:

Kayu recycle ini udah sepaket sama arsitekku, jadi mereka yang ngerjain aku tinggal terima beres. Ini arsitek aku <https://www.instagram.com/spoa.ae/>



Aku sempet bahas pro and cons pake arsitek di video ini yah:
<https://www.youtube.com/watch?v=Ok8ZLFhxtJI&t=26s>

CLOSING

Terima kasih buat temen-temen yang udah kasih kesempatan aku sharing di sini, kalau ada yang mau ditanya bisa japri di DM Instagram atau nanti ada yang mau berbagi cerita boleh lho, nanti bisa ditayangin di cleanomic.

Aspek #HidupLestari itu banyak bangettt bahasanya. Bahasannya dari mulai low carbon, green investment, ethical trading, permaculture, sampai bahkan sampah antariksa 🚀
So many things for us to learn, karena banyak kok yang bisa lakukan sebagai individu, dan *individual contribution does matter*.

Semoga temen-temen makin semangat untuk pilah konten dan konsumsi #kontenfaedah yahh, karena ini tadi yang penting bangeett. Terima kasih dan jangan lupa follow / subscribe akunnya cleanomic yahh, it will help us a lot!

